

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosakata dalam pembelajaran bahasa sangat penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Penguasaan kosakata yang memadai secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi linguistik siswa (Ulfah, 2021). Dengan memperluas kosakata, siswa tidak hanya dapat memahami teks dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengekspresikan ide dan gagasan dengan lebih efektif. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar peluang mereka untuk menjadi terampil dalam berbahasa (Tarigan, 2011) dalam (Azizah, 2018). Oleh Karena itu, pengembangan kosakata harus menjadi prioritas utama dalam pendidikan bahasa agar siswa mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkomunikasi dengan lebih baik dalam berbagai konteks (Elsi, 2023). Ketika siswa mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab, tahap awal yang dipelajari ialah kosakata, karena tidak mungkin seseorang menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab.

Kosakata merupakan aspek yang wajib dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Arab, karena dengan menguasai aspek tersebut maka siswa dapat menguasai bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan benar dan baik (Sumiati, 2019). Memiliki pengetahuan kosakata yang baik dapat mendukung siswa untuk menguasai bahasa Arab, terkhusus untuk menguasai empat keterampilan dalam bahasa Arab, yakni membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Sasmi, 2022). Tanpa penguasaan kosakata bahasa Arab yang baik, siswa akan menghadapi kesulitan dalam

mengembangkan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, penguasaan kosakata yang kuat sangat diperlukan untuk menguasai empat keterampilan tersebut secara efektif (Nisa, 2020).

Secara bahasa kosakata (*mufrodāt*) adalah kumpulan kata dalam sebuah bahasa. Lebih lanjut, *mufrodāt* diartikan sebagai kumpulan kata yang dimiliki kelompok atau individu tertentu (Shobirin, 2022). Apabila siswa mampu menguasai *mufrodāt* maka mereka mampu menyusun sebuah kalimat yang sempurna agar bisa berkomunikasi dengan orang sekitar, selain itu siswa menjadi mampu memahami materi yang dijelaskan guru atau pengajar. Pentingnya aspek kosakata dalam bahasa Arab, maka pada pembelajaran harus memakai media yang bertujuan untuk mewujudkan hasil belajar yang sesuai keinginan.

Pengajaran kosakata harus lebih kreatif dan mampu menjauhkan siswa dari faktor-faktor yang merugikan mereka dalam mempelajarinya. Agar siswa tidak bosan dalam mempelajari kosakata, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media ini harus menarik minat siswa dalam mempelajari kosakata baru karena sangat berguna bagi guru untuk mencapainya tujuan pembelajaran, selain sebagai alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran (Andriani, 2016).

Pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi yang terjadi antara pengajar, siswa, dan sumber belajar di sebuah lingkungan belajar, baik non-formal ataupun formal. Dalam rangka melakukan proses pembelajaran bahasa Arab, maka pengajar harus menguasai tiga aspek, yakni pengetahuan tentang budaya dan bahasa Arab,

kemampuan berbahasa Arab, dan kemampuan mengajarkan materi bahasa Arab (Arif, 2020). Dalam rangka memperoleh kecakapan, maka pembelajar perlu melakukan latihan secara rutin dengan cara memperkaya pengembangan dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Salah satunya lembaga pendidikan Islam seperti SMP Muhammadiyah 1 Malang yang mengadakan pembelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 1 Malang merupakan lembaga atau sekolah menengah pertama yang dalam pembelajaran menjadikan bahasa Arab sebagai program unggulan. Selain itu, sekolah tersebut merupakan lembaga favorit pilihan orang tua dalam menyekolahkan siswa. Namun, nyatanya fakta dilapangan SMP Muhammadiyah 1 Malang dalam penerapan proses belajar mengajar mengalami kendala, yang mana kendala yang dijumpai adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak cukup menarik dan bervariasi. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana yakni *powerpoint* yang dimana dalam proses pembelajaran guru menyebutkan kosakata bahasa Arab yang terdapat pada *powerpoint* secara berulang-ulang lalu siswa diinstruksikan mengikuti atau mengulanginya lagi. Sehingga, hal tersebut membuat siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang diadakan di kelas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Pudjijanto, S.Ag., selaku guru bahasa Arab yang mengajar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang, mengatakan bahwa media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan juga belum membuat pembelajaran bahasa Arab berjalan lancar.

Merujuk observasi yang dilakukan pada 13 September 2022 di SMP Muhammadiyah 1 Malang kelas VIII, dijumpai hasil penelitian yang mana menunjukkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas ketika guru menggunakan media *powerpoint*. Hal ini didukung dengan siswa-siswa yang kurang merespon pertanyaan dan penjelasan guru, kurang antusias mencatat materi yang dijelaskan guru, kurang berani mengungkapkan pertanyaan atau pendapat jika terdapat materi yang masih belum dipahami. Selain itu juga, di dalam pembelajaran di sekolah tersebut tidak semua siswa berasal dari sekolah agama atau pondok pesantren yang mempelajari bahasa Arab sebelumnya, dengan demikian pengetahuan mengenai bahasa Arab masih awam bagi mereka. Terlebih dalam menguasai kosakata bahasa Arab, banyak siswa yang kesulitan berbicara, membaca maupun mengartikan bahasa Arab. Hal ini terjadi karena minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa dan menyebabkan beberapa siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Arab, mengatakan bahwa dari hasil ujian tengah semester yang telah dilaksanakan terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai yang baik dan beberapa siswa lainnya memperoleh nilai masih di bawah KKM.

Peran guru dalam kegiatan belajar adalah sebagai fasilitator, dengan demikian guru perlu membangun suasana, harus menguasai kelas secara baik dan menggunakan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran adalah komponen yang tidak bisa dilupakan guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Shobirin, 2022), media pembelajaran membantu siswa untuk mengembangkan

kosakata bahasa Arab, membantu siswa mengasah bakat dan potensi mereka, melatih motorik kasar, dan membangun kepercayaan diri siswa. Sehingga, dengan memakai media yang tepat dapat membuat siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas.

Terdapat beberapa cara bisa dilakukan guna optimalisasi proses belajar-mengajar, salah satunya, yakni dengan pemanfaatan media pembelajaran, baik media pembelajaran sederhana ataupun media pembelajaran interaktif. Penggunaan media yang diintegrasikan mutu pelajaran sangat bermanfaat, sebab media mempunyai fungsi sebagai alat bantu saat menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kesesuaian antara materi dengan media mampu menstimulasi minat dan memunculkan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar (Ibrahim, 2017). Media pembelajaran interaktif didefinisikan sebagai sesuatu yang bisa menyampaikan pesan, mampu menstimulasi pikiran, keinginan, dan perasaan siswa, dengan demikian bisa mendorong terciptanya proses belajar dalam diri siswa. Media pembelajaran interaktif mempunyai beberapa manfaat, seperti dapat memperlancar interaksi antara siswa dan guru, dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih menarik, jelas, efektif, dan efisien (Fajriah, 2015) dalam (Azizah, 2018). Selain itu media pembelajaran interaktif juga dapat mengatasi pemakaian metode konvensional dan membuat siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, pada penguasaan kosakata bahasa Arab diperlukan media yang menarik supaya memudahkan siswa dalam menguasai

kosakata bahasa Arab, salah satunya dengan menerapkan media aplikasi Mondly Arabic.

Aplikasi Mondly Arabic merupakan aplikasi untuk belajar bahasa Arab dalam bentuk handphone melalui internet. Guru dapat menggunakan aplikasi ini sebagai media belajar bahasa Arab karena kemudahan penggunaan, fitur dan menu yang dapat ditampilkan. Media belajar ini sangat mudah dipahami karena dilengkapi dengan sumber audio visual. Sistem pembelajaran menggunakan teks, gambar dan suara. Media tersebut dapat membuat siswa senang belajar bahasa Arab seolah-olah sedang bermain dan tidak bosan saat belajar. Dengan adanya pemanfaatan menggunakan media pembelajaran aplikasi Mondly Arabic maka diketahui alat bantu tersebut dapat menggugah perasaan, keinginan, dan pikiran, siswa, dengan demikian bisa mendorong proses pembelajaran itu sendiri. Alat peraga dengan inovasi ini dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan ketertarikan dan minat belajar mereka sesuai tujuan yang ingin diwujudkan (Windasari, 2020).

Merujuk masalah yang sudah dijelaskan tersebut maka peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi Mondly Arabic dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Bagaimana penerapan aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan beberapa tujuan penelitian yang didasarkan rumusan masalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang.
2. Mengetahui efektivitas aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka diketahui beberapa manfaat penelitian, yakni:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian bisa menambah masukan dan referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya, melalui aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Dengan memakai Mondly Arabic saat pembelajaran bahasa Arab terkhusus saat mempelajari kosakata, maka sangat besar harapan pengajar kepada siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Selain itu, diharapkan siswa dapat menerapkan kosakata ke dalam sebuah kalimat.

b. Bagi guru

Hasil penelitian dijadikan sumber pengetahuan. Selain itu, dijadikan juga sebagai bahan intropeksi sejauh mana pengajar memakai aplikasi Mondly Arabic saat proses pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan supaya siswa dapat menguasai kosakata.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberi sumbangan pemikiran kepada madrasah, terkhusus guru yang mengajar bahasa Arab.

E. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah untuk meminimalisir perbedaan pengertian dan memperjelas variabel penelitian.

- a. Aplikasi Mondly Arabic merupakan aplikasi untuk belajar bahasa Arab dalam bentuk handphone melalui internet. Guru dapat menggunakan aplikasi ini sebagai media belajar bahasa Arab karena kemudahan penggunaan, fitur dan menu yang dapat ditampilkan. Media belajar ini sangat mudah dipahami karena dilengkapi dengan sumber audio visual. Sistem pembelajaran menggunakan teks, gambar dan suara. Media tersebut dapat membuat siswa senang belajar bahasa Arab seolah-olah sedang bermain dan tidak bosan saat belajar.
- b. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab dalam penelitian ini dapat diketahui dari indikator penguasaan kosakata bahasa Arab yakni siswa bisa menerjemahkan arti kosakata bahasa Arab secara benar dan siswa mampu melafalkan kosakata bahasa Arab secara benar dan baik.

F. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi dasar atau dikenal juga dengan sebutan anggapan dasar didefinisikan sebagai sebuah gambaran sangkaan, pendapat, perkiraan, ataupun kesimpulan sementara, ataupun teori atau kesimpulan sementara, ataupun teori sementara yang masih belum terbukti kebenarannya. Dalam penelitian ini asumsi dasar yang digunakan peneliti adalah “Apabila penerapan aplikasi Mondly Arabic berhasil, maka dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 1 Malang secara signifikan”.